



**BALANCE OF POWER**

**Dewi Triwahyuni**

**PERIMBANGAN KEKUATAN**

# Fact of Balance of Power Concept

---

- Konsep yang tidak jelas sebagai alat eksplanasi
- Konsep dengan interpretasi beragam
- Meskipun penuh ketidakjelasan, popularitasnya dalam studi HI sangat tinggi.
- BOP digunakan sebagai konsep dengan makna yang berbeda-beda, baik pada tingkat negara-bangsa maupun tingkat sistem internasional

# BALANCE OF POWER

Merupakan sebuah konsep yang menggambarkan bagaimana negara mengurus masalah-masalah yang berkaitan dengan keamanan nasional dalam konteks perubahan aliansi dan blok.

# Meaning of Balance of Power

- BOP sebagai distribusi
- BOP sebagai Kebijaksanaan Nasional
- BOP sebagai Equilibrium
- BOP sebagai Preskripsi

# Ada Dua Tipe Perimbangan

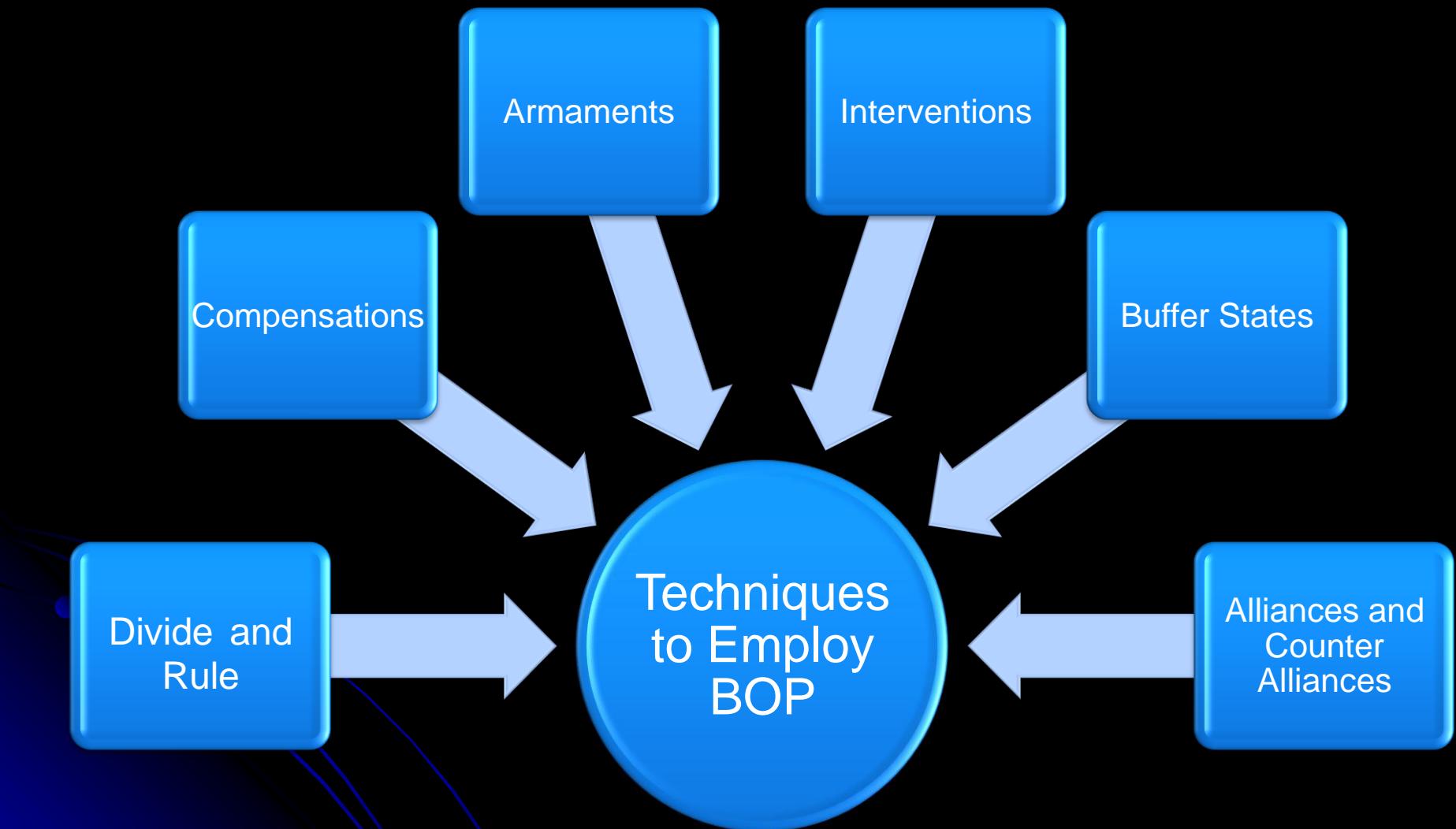
Simple

Multiple

BOP

Perimbangan  
**SIMPLE** hanya  
bisa eksis diantara  
dua negara atau  
dua kelompok  
negara yang  
memiliki power  
seimbang.

**MULTIPLE** dapat  
eksis diantara  
banyak negara  
atau kelompok-  
kelompok negara  
yang melakukan  
perimbangan satu  
samalain



# Morgenthau membuat 4 konsep dari BOP:

---

1. As a policy aimed at certain state of affairs
2. As an actual state affairs
3. As an approximately equal distribution of power
4. As any distribution of power

# **ANALISIS SISTEM BOP**

## **(KEUNTUNGAN-KEUNTUNGAN DARI SISTEM BOP)**

1. Perlindungan atas kemerdekaan negara-negara kecil yang merasa terancam
2. BOP menciptakan perdamaian karena jika distribusi power dilakukan secara seimbang diantara berbagai negara dan aliansinya, maka tidak akan ada yang dapat memperoleh kekuatan lebih besar; sebagai jaminan keamanan dalam tindakan-tindakan agresif negara.

- 3. Dalam kondisi tidaknya organ yang mampu memaksakan pelaksanaan hukum internasional, sebaliknya BOP adalah alat yang dapat memaksa negara untuk patuh terhadap Hukum.
- 4. Dalam situasi tidak adanya *balancer*, Kebijakan BOP dipelihara dalam bentuk polarisasi kekuatan diantara negaranegara anggota kelompok atau aliansi yang terkuat.

# ANTITESIS TERHADAP BOP

1. War of limited Utility
2. Risk of Guessing Power
3. Unreality of the balance of power system
4. Peaceful and orderly change
5. Decline of alliances
6. Reduction in the number of great powers
7. ‘balancer’ does not exist

# Faktor-faktor untuk mengukur Relevansi Konsep BOP:

1. Reality of power in international relations
2. The rising multipolar pattern
3. Offensive and defensive implication of war
- 4. End of ideological considerations
5. Increase in disparities on the power of states